

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Penerapan *Dynamic Governance* Terhadap Penanggulangan Bencana Covid-19 Di Kota Padang yang dianalisis dengan menggunakan teori Boon Siong Neo dan Geraldine Chen, dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Kota Padang dinilai telah memiliki kapabilitas yang dinamis dalam melakukan penanggulangan covid-19 di Kota Padang. Kapabilitas dinamis dipahami sebagai kemampuan yang dipunyai oleh pemerintah maupun lembaga dan organisasi guna menciptakan dan mengelola efektivitas dari serangkaian aktivitas dari sumber daya yang ada.

Dimana gambaran atau desain aktivitas tersebut dapat diperoleh berdasarkan fakta yang menunjukkan bahwa lingkungan terus mengalami perubahan, baik dalam lokus internal bahkan segi eksternal sekaligus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kapabilitas dinamis sangat berhubungan dengan langkah pemerintah atau sebuah lembaga maupun organisasi untuk melakukan identifikasi terhadap perubahan lingkungan, dengan mengintegrasikan dan membangun kompetensi sumberdaya yang ada untuk bersikap adaptif, cepat, tepat dan tanggap. Terlihat berdasarkan serangkaian langkah taktis, strategi, program dan kebijakan yang dikeluarkan dalam menangani pandemi covid-19 di Kota Padang, dimana serangkaian upaya dan keputusan tersebut dinilai telah adaptif dan mampu memberikan dampak yang positif dalam menekan angka kasus penyebaran covid-19. Adapun penjabaran pola pikir dasar kapabilitas dinamis yang diterapkan dalam penanggulangan covid-19 diketahui sebagai berikut:

- a) Pola pikir *thinking ahead*, Pemerintah Kota Padang menunjukkan kepekaan dan sensitifitas melalui kegiatan identifikasi terkait ketidakstabilan dan perubahan lingkungan, dimana identifikasi ini menjadi penentu bagi pemerintah dalam merumuskan dan membuat strategi yang bersifat adaptif. Seperti melakukan langkah awal meliputi: perumusan operasi penanganan covid-19 di Kota Padang dengan mengumpulkan organisasi pemerintah daerah guna membicarakan kemungkinan yang akan dihadapi. Sehingga pada kegiatan tersebut menghasilkan terbentuknya gugus tugas penanganan covid-19 di Kota Padang, melakukan sidak terkait kapasitas layanan kesehatan yang dimiliki oleh Kota Padang, dan melakukan pemantauan terhadap mobilitas masyarakat dan upaya pencegahan melalui tes *Polymerase Chain Reaction (PCR)* secara masal.
- b) Pola *thinking again*, Pemerintah Kota Padang terus mengevaluasi semua strategi, program dan kebijakan yang telah dikeluarkan telah memberikan dampak terhadap penurunan kasus covid-19 di Kota Padang. Melalui kegiatan evaluasi ini banyak kebijakan yang terus dirubah dan diperbaiki. Hingga melahirkan kebijakan berupa peraturan daerah yang memiliki sanksi pidana guna memberikan efek jera dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan.
- c) Pola *thinking across*, Pemerintah Kota Padang mendesain suatu kebijakan dan program berupa inovasi dan kombinasi ide-ide yang telah dijalankan sebelumnya. Salah satu inovasi tersebut terinspirasi dari program Kampung Tangguh Nusantara yang diadopsi menjadi *nagari tageh* sebagai program penanganan covid-19. Selain itu juga terdapat program inovatif berupa kongsi covid-19, dan Program SATGAS PRIMA (Satuan Tugas Perubahan Perilaku Masyarakat).

- d) Selanjutnya berdasarkan pemaparan dari hasil analisis peneliti juga menunjukkan bahwa kapabilitas dinamis tersebut juga didorong dengan ketersediaan *able people* yang telah dimiliki oleh Pemerintah Kota Padang. Dan sudah terciptanya *agile process* yang dapat dilihat dari koordinasi dan komunikasi yang dilakukan oleh seluruh *stakeholder* terkait.
- e) Selanjutnya dalam mengembangkan kapabilitas dinamis yang terdiri dari berpikir kedepan, berpikir ulang, dan berpikir lintas dalam penanggulangan covid-19, tentu dibutuhkan budaya organisasi yang mendukung untuk mewujudkan ketiga hal tersebut. Maka Pemerintah Kota Padang telah memenuhi 3 dari 4 aspek yang diajukan oleh Neo dan Chen. Dimana salah satunya belum dapat dipenuhi dengan baik, yaitu pada aspek *balancing interest in a multi-racial society*. Dimana masih terdapat polemik terkait dengan salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait dengan penanggulangan covid-19.

6.2 Saran

Adapun saran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Padang harus mampu memanfaatkan dengan baik program inovasi yang dibuat pada masa pandemi, seperti memanfaatkan keberadaan program *nagari tageh*, Kongsil Covid-19, dan Program SATGAS PRIMA baik untuk kegiatan penanggulangan covid-19 maupun penanggulangan bencana alam.
2. Perlu dilakukan sistem yang berkelanjutan terkait inovasi program yang telah dibuat oleh Pemerintah Kota Padang.
3. Pemerintah Kota Padang juga diharapkan mampu mengadopsi konsep *dynamic governance* dalam penanggulangan bencana kedepannya, baik itu bencana alam atau non-alam seperti yang dialami pada saat sekarang ini. Pemerintah Kota

Padang diharapkan terus menjaga sinergitas dan kolaborasi yang dilakukan dengan berbagai *stakeholder* terkait

